

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

**TINGKAT CAPABILITY MOTORIC SISWA KELAS VII
MTs. NURUL ISLAM JABON- MOJOKERTO**

(Studi pada siswa MTs. Nurul Islam Jabon, Kec. Pungging, Kab. Mojokerto)

Dian Devina, Dr. Andun Sudijandoko, M. Kes

Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Motorik merupakan kemampuan yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Sejak bayi, kanak-kanak hingga dewasa perkembangan motorik sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan baik fisik, intelektual, sosial dan emosional. Siswa MTs. Nurul Islam Jabon Pungging Kab. Mojokerto merupakan siswa yang mayoritas tidak aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah, jelas sekali jika itu sangat mempengaruhi tingkat kemampuan motorik siswa MTs. Nurul Islam Pungging. Maka perlu adanya tes pengukuran untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa terutama pada kelas VII MTs. Nurul Islam Jabon Pungging.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa kelas VII MTs. Nurul Islam Jabon Pungging Kab. Mojokerto memperoleh hasil tes standing broad jump dengan kondisi kurang sekali 100%, softball Throw dengan kondisi baik sekali 100%, zigzag run dengan kondisi baik sekali 100%. Wallpass dengan kondisi baik sekali 23.8%, kondisi baik 25.3%, kondisi cukup 9.5 %, kondisi kurang 14.2%, kondisi kurang sekali 4.7%. lari 50 meter dengan kondisi sedang 66.6%, kondisi kurang 28.5%, kondisi kurang sekali 4.7%.

Setelah dilakukan perhitungan better tes dari kelima item tes kemampuan motorik siswa dapat disimpulkan dengan siswa AF dengan hasil 112 adalah nilai tertinggi dengan kategori baik, dan hasil nilai terendah siswa MJ dengan hasil 76 dengan kategori kurang sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII MTs. Nurul Islam Jabon Pungging- Mojokerto telah mampu melakukan tes motorik dengan kategori rerata kurang.

Kata kunci; *Tingkat, kemampuan Motorik, Kategori*

Abstract

Motor is a capability that is vital in the life people. Since infancy, childhood to adulthood motor development greatly affect the overall development of the physical, intellectual, social and emotional development. Student MTs. Nurul Islam Jabon, District. Pungging, District. Mojokerto constitute the majority of student who are not active in participating in organized school activities, obviously if it affects the level of motor abilities of students MTs. Nurul Islam. It is necessary to test the measurement to determine the level of motor fitness class VII students primarily on MTs. Nurul Islam Jabon.

Type of research is quantitative research, using descriptive methods. The research is descriptive research methods attempt to describe the object or subject of study in

accordance with what it is. With the aim of describing systematically the facts and characteristics of the object under investigation as appropriate.

Based on the research that has been done, it can be seen that the students of class VII MTs. Nurul Islam Jabon, District. Pungging, Regency. Mojokerto obtain test results of the standing broad jump test result with less conditions all 100%, Softball Throw with 100% excellent condition, run zigzag good condition all 100%. Wallpass very good condition 23.8%, 25.3% good condition, the condition is quite 9.5%, 14.2% less condition, condition very less 4.7%. Run 50 yards with the condition were 66.6%, 28.5% less condition, condition very less 4.7%.

Based on the research that has been done, it can be seen that the students of class VII MTs. Nurul Islam Jabon, obtain standing broad jump test result with less condition all 100%, softball Throw with 100% excellent condition, run zigzag good condition all 100%. Wallpass very good condition 23.8%. 25.3% good condition, the condition is quite 9.5%, 14.2% less condition, condition very less 4.7%. Run 50 yards with the condition were 66.6%, 28.5% less condition, condition very less 4.7%.

Keywords : *Level, Motor Skills, Category*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik adalah penambahan dalam bentuk ukuran, berat serta bagian – bagian lainnya.

Faktor - faktor yang mempengaruhi perkembangan diantaranya yaitu: lingkungan, pergaulan sehari – hari, dan faktor ekonomi.

Dari semua faktor tersebut kemajuan teknologi juga membawa dampak perubahan yang sangat besar terhadap perubahan sikap hidup, dari yang banyak gerak menjadi sedikit gerak, dari sinilah memungkinkan terjadinya proses gangguan metabolisme tubuh, sehingga terjadi penurunan kebugaran jasmani, kesehatan, kemampuan dan menimbulkan penyakit.

1. Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian – pengendalian gerakan tubuh melalui koordinasi kerja atau

fungsional antara sistem persyarafan dan perototan

2. Pada anak berusia 12 tahun akan melanjutkan kemampuan gerak dasar yang diperoleh sebelumnya, sehingga karakteristik dan kemampuan anak akan mengarah kepada aspek edukatif yang menumbuhkan rasa senang dalam berolahraga.

3. Pendidikan jasmani sebagai media untuk mendukung perkembangan tingkat kemampuan motorik dan kemampuan fisik. Selain itu pendidikan jasmani bertujuan membentuk karakter siswa agar sehat jasmani dan rohani juga menumbuhkan rasa sportivitas dalam pendidikan jasmani.

4. Dalam dunia pendidikan masih banyak guru yang tidak mengadakan tes untuk tingkat kemampuan motorik yang dimiliki oleh siswa. Hal ini penulis alami saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Masih sulit dijumpai adanya guru disekeliling yang

kompeten dan sukses mengelolah hidup aktif dan sehat dalam kehidupan sehari – hari.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif karena menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini hanya sebatas pada tahap pendeskripsian mengenai tingkat kemampuan motorik siswa MTs. Nurul Islam kelas VII Jabon, Kec. Pungging, Kab. Mojokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Descriptive statistict

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
betreets	21	76	112	94.48	9.657
Standing Broad Jump	21	1.37	2.5	1.8438	0.33548
Softball Throw	21	12	35	26.252	5.05634
ZigZag Run	21	10.9	16.6	13.006	1.521
Wall	21	6	20	13.71	3.73

Pass					
Lari 50 Metre	21	8.45	12.2	9.9386	0.79793
Valid N (listwise)	21				

Adapun tes yang dilakukan yaitu:

1. Tes kekuatan otot tungkai

Dari tes kekuatan otot tungkai, nilai tertinggi diperoleh siswa MZB dengan nilai 2.50 m, dengan kategori kurang. Dan nilai terendah diperoleh oleh siswa MNUR dengan nilai 1.37, dengan kategori kurang sekali.

2. Tes kekuatan otot lengan

Dari tes kekuatan otot lengan, nilai tertinggi diperoleh oleh siswa MZBS dengan jarak 35 m, dengan kategori sedang, dan nilai terendah diperoleh siswa MAT dengan jarak 20 m, dengan kategori kurang.

3. Tes kelincahan

Dari tes kelincahan, nilai tertinggi diperoleh oleh siswa AT dengan waktu 10.97 detik dengan kategori baik sekali. Dan nilai terendah diperoleh oleh siswa MASA dengan waktu 20.00 detik, dengan kategori baik.

4. Tes koordinasi tangan dan mata

Dari tes koordinasi tangan dan mata, nilai tertinggi diperoleh siswa MJ dengan 20 kali lemparan dengan kategori baik sekali. Dan nilai terendah

diperoleh oleh siswa MBI dengan 6 kali dalam 1 menit dengan kategori kurang sekali.

5. Tes kecepatan

Dari tes kecepatan, nilai tertinggi diperoleh siswa MJ dengan waktu 8.45 detik, dengan kategori cukup. Dan nilai terendah diperoleh siswa MAHN dengan waktu 12.20 detik dengan kategori kurang sekali.

Dari penelitian yang sudah dilakukan tingkat kemampuan motorik siswa MTs. Nurul Islam Jabon, Kec. Pungging, Kab. Mojokerto berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dapat diketahui bahwasannya tingkat kemampuan motoriknya sangat rendah.

Karena ada faktor - faktor yang mempengaruhi kondisi siswa pada saat melakukan tes. Seperti tidak serius pada saat melakukan tes, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal.

yang sangat kurang sehingga kemampuan motorik anak MTs. Nurul Islam harus lebih ditingkatkan kembali.

Saran

Setelah menyimpulkan hasil yang berupa angka - angka selanjutnya mengemukakan saran - saran untuk dijadikan pertimbangan. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Seharusnya lebih memperhatikan komposisi tubuh dan kondisi fisik pribadi serta tidak lupa untuk selalu berolahraga untuk menjaga tingkat kebugaran. Selain tingkat kebugaran meningkat, juga bias menjaga dan memperbaiki kondisi fisik.
2. Supaya lebih memperhatikan tingkat kemampuan anak didiknya, hal ini dikarenakan dari tes yang dilakukan $\pm 90\%$ sampel memiliki tingkat kemampuan motorik yang masih dalam kategori kurang sekali.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dan di analisis sebagaimana di jelaskan pada bab IV secara umum penelitian telah menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan :

Tingkat *capability motoric* siswa kelas VII MTs. Nurul Islam masih sangat kurang. Karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi 2010*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Tertkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: Raja GrahaPersada.

- Hartono, Rudi. 2010. *Tingkat kebugaran Jasmani Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2008*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hurlock. 1978. *Perkembangan dan Pertumbuhan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Husdarta. 2010. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik (Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- [Http://mhharismansur.blogspot.com/2012/12/perngaruh-permainan-pada-perkembangan.html](http://mhharismansur.blogspot.com/2012/12/perngaruh-permainan-pada-perkembangan.html): (diakses pada 12 desember 2012, pukul 10:30)
- [Http://www.psychologymania.com/2012/12/perngertian-kemampuan-motorik.html](http://www.psychologymania.com/2012/12/perngertian-kemampuan-motorik.html). (Diakses pukul 11:30, tanggal, 20 Januari 2013)
- Johnson, Barry, dkk. 1979. *Practical Measurements For Evaluation in Physical Education*. United States of America: Burgess Publishing Company.
- Kiram, Phil Yanuar. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ma'mun, A dan Saputra, M, dkk. 2000. *Perkembangan Gerak dan belajar gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maksum, Ali. 2008. *Metodelogi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa. University Press.
- Martini. 2007. *Prosedur dan Prinsip – Prinsip Statistika*. Surabaya: Unesa.
- Nurhasan. 2000. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Surabaya.
- Nurhasan, dkk. 2005. *Perbandingan Pengaruh Frekwensi Latihan Senam kesegaran Jasmani Usia Sekolah Dasar Antara Tiga Kali Dengan Empat kali Dalam satu Minggu Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani*, (online), (<http://free.wordsads.com.ads/skj-skripsi.html>, diakses 22 januari 2011)
- Septiaria, Regina. 2010. *Tingkat Kebugaran jasmani Yang Ditinjau dari denyut nadi istirahat anggota Olahraga pernafasan satria Nusantara*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sumosardjuno, Sadoso. 1988. *Pengetahuan Praktis Kesehatan Dalam Olahraga*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Tim penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: UNESA University Press.